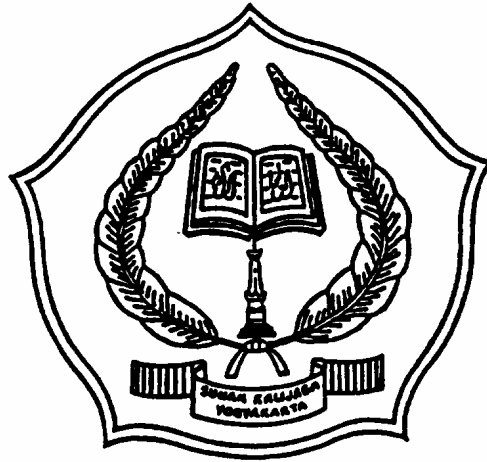


**KORELASI ANTARA SIKAP SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI
DENGAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS XII SMA NEGERI
ROWOKELE KEBUMEN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh :

IDA SARIFAH
NIM. 04410709

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ida Sarifah
NIM : 04410709
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu keperguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 1 Desember 2007
Yang Menyatakan



Ida Sarifah
NIM. 04410709

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ida Sarifah
NIM : 04410709
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Semester : VII

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang disertakan dalam daftar munaqosah itu adalah pas foto saya, dan saya menanggung resiko dari pas foto itu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.
Diharapkan maklum adanya.

Yogyakarta, 1 Desember 2007
Yang Membuat



Ida Sarifah
NIM. 04410709



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal :
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Ida Sarifah
NIM : 04410709
Judul Skripsi : KORELASI ANTARA SIKAP SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI
DENGAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELASXII SMA NEGERI
ROWOKELE KEBUMEN

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/ Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Desember 2007

Pembimbing

Dra. Sri Sumarni, M.Pd.

NIP. 150262689



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/09/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : KORELASI ANTARA SIKAP SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI DENGAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS XII SMA NEGERI ROWOKELE KEBUMEN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IDA SARIFAH

NIM : 04410709

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Rabu tanggal 9 Januari 2008

Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Muqowim, M.Ag.
NIP. 150285981

Penguji I

Drs. Ichsan, M.Pd.
NIP. 150256867

Penguji II

Sukiman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 150282518

Yogyakarta, _____
Dekan
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Sutrisno
NIP. 150240526

HALAMAN MOTTO

*“Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah, sebab sesungguhnya tidaklah berputus asa dari rahmat Allah kecuali kaum yang kafir” (Q.S Yusuf/ 12:87).**

*Doa dan syukur yang sesungguhnya
adalah kerja keras*

* Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: CV Al-Waah,1995),hlm.362

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan

Untuk:

Almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri (UIN)

Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAKSI

Ida Sarifah. Korelasi Antara Sikap Siswa terhadap Pembelajaran PAI dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XII SMA Negeri Rowokele Kebumen. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya Korelasi Antara Sikap Siswa terhadap Pembelajaran PAI dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XII SMA Negeri Rowokele Kebumen.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri Rowokele Kebumen semester I tahun pelajaran 2007/2008 sebanyak 182 siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara acak (*Random sampling*) dengan sistem undian, dari 182 siswa dipilih 46 siswa sebagai sampel dengan cara acak sederhana. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, interview, dokumentasi, tes dan angket. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan realibilitas. Hasil analisis validitas tes prestasi menunjukkan dari 30 butir soal terdapat 26 butir terbukti valid, sedangkan hasil analisis validitas angket menunjukkan dari 25 butir angket terdapat 22 butir terbukti valid. Hasil analisis reliabilitas tes prestasi menunjukkan koefisien sebesar 0,859 dan dinyatakan reliabel. Sedangkan hasil analisis reliabilitas angket menunjukkan koefisien sebesar 0,878 dan dinyatakan reliabel. Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi product moment.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Sikap siswa kelas XII SMA Negeri Rowokele Kebumen terhadap pembelajarn PAI yaitu dengan rata-rata nilai 64,33. Hal ini berarti bahwa secara mayoritas sikap siswa kelas XII SMA Negeri Rowokele Kebumen memiliki sikap yang positif dalam proses pembelajaran PAI. Sehingga dapat dikelompokan cukup baik 2) Tingkat prestasi belajar PAI siswa kelas XII SMA Negeri Rowokele Kebumen sudah cukup baik. Hal ini bisa ditunjukkan dengan nilai rata-rata 71,93 atau dengan nilai prosentase 84,78%. Hal ini berarti bahwa secara mayoritas, prestasi belajar siswa kelas XII SMA Negeri Rowokele Kebumen termasuk kedalam kategori tinggi dan telah memiliki kriteria keberhasilan pengajaran PAI yang ditetapkan. 3) Korelasi (hubungan) antara sikap siswa terhadap pembelajarn PAI dengan prestasi belajar PAI siswa kelas XII SMA Negeri Rowokele Kebumen ternyata memiliki korelasi positif yang signifikan, dalam hal ini indek korelasi r_{xy} menunjukkan angka sebesar 0,731576825. Dengan demikian baik buruknya sikap siswa terhadap pembelajaran PAI kuat korelasinya dengan baik buruknya prestasi belajar PAI.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا و الدين . اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان
محمدا رسول الله . اللهم صل و سلم على محمد و على اله و صحبه اجمعين , اما بعد

Dengan nama Allah, puji syukur penulis haturkan kepada-Nya yang telah menganugerahkan kekuatan lahir dan batin sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar. Tanpa kekuatan dari-Nya tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpah kepada sang revolusioner, peletak dasar dan pembawa perdaban dunia yang humanis, Nabi Muhammad. Dan terlimpahkan pula kepada para famili dan sahabat Beliau semuanya. Amin.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sedemikian rupa tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang baik secara langsung maupun tidak langsung, turut berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini. Mereka adalah:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Muqowim, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si. selaku Penasihat Akademik (PA), yang telah memberikan masukan dan pengarahan kepada penulis selama studi.
4. Ibu Dra.Sri Sumarni, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak mencurahkan waktu, perhatian dan keikhlasan dalam mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan sumbangsih keilmuan kepada penulis selama masa studi ini.
 6. Bapak Kepala Sekolah beserta Bapak dan Ibu guru SMA Negeri Rowokele Kebumen.
 7. Ayah dan Bunda tercinta terimakasih atas doa, dorongan serta kasih sayang yang tidak terkira.
 8. Kakak-kakakku (Mas Muh, Mb Murni, Mas Jo, Mb Miifah, Mas Oji, Mb Lili, Mas Fuad, Mb Upik) Adikku Lutfi Arifin serta ponakan (Naufal, Syafieq, Aeni, Geofani) terima kasih atas motivasi dan doanya.
 9. Kepada *Matahariku* (mas Sany W, S.Hi) yang tulus memberikan cahaya kasih sayangnya pada penulis.
 10. Sahabat-sahabatku (Mb Ning, Sovie imoet, Zahro) keluarga besar wisma pinky dan wisma LP2KIS *thank's for all*.
 11. Teman-teman PAI 4 angkatan '04, PPL I&II, KKN (relawan), IMAKTA dan *sanggar ilir* semoga proses kita tetap positif.
 12. Dan kepada semua pihak yang telah membantu proses jalannya skripsi yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu, terima kasih untuk semua.
- Pada Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi keilmuan kepada semua pihak khususnya bagi para praktisi pendidikan.Amin.

Yogyakarta, 21 November 2007

Penulis



Ida Sarifah

NIM. 04410709

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT KETERANGAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAKSI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Hipotesis Penelitian.....	22
F. Metode Penelitian	22
G. Sistematika Pembahasan.....	36
BAB II GAMBARAN UMUM SMA NEGERI ROWOKELE	38
A. Letak Geografis.....	38
B. Sejarah Singkat SMA N Rowokele.....	39
C. Visi Misi dan Tujuan Berdiri	40
D. Struktur Organisasi.	43
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	44
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	48

BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
	A. Sikap Siswa Kelas XII SMA Negeri Rowokele Kebumen terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	51
	B. Tingkat Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XII SMA Negeri Rowokele Kebumen	55
	C. Korelasi antara sikap siswa terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	59
BAB IV	PENUTUP	65
	A. Simpulan	65
	B. Implikasi Penelitian.....	66
	C. Saran.....	67
	D. Kata Penutup	68
	DAFTAR PUSTAKA.....	70
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jumlah Populasi Siswa Kelas XII	24
Tabel 2 : Kisi-kisi Soal Tes Prestasi	28
Tabel 3 : Kisi-kisi Angket	29
Tabel 4 : Susunsn Organisasi	44
Tabel 5 : Keadaan Data Guru	45
Tabel 6 : Pembagian Tugas Wali Kelas	46
Tabel 7 : Keadaan Karyawan	47
Tabel 8 : Keadaan Siswa	48
Tabel 9 : Sarana dan Prasarana	49
Tabel 10: Daftar Buku Perpustakaan	50
Tabel 11: Hasil Skor Angket Siswa	52
Tabel 12: Perhitungan Mean dan Standar Deviasi angket	54
Tabel 13: Sikap Siswa terhadap Pembelajaran PAI	55
Tabel 14: Data Prestasi Belajar Siswa	56
Tabel 15: Perhitungan Mean dan Standar Deviasi Nilai Tes	57
Tabel 16: Prestasi Belajar Siswa	59
Tabel 17: Peta Korelasi	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran II : Uji Validitas dan Reliabilitas Angket dan Tes Prestasi
- Lampiran II : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran III : Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran IV : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran V : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran VI : Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah berbagai usaha yang dilakukan oleh seseorang (pendidik) terhadap seseorang (anak didik) agar tercapai perkembangan maksimal yang positif.¹

Pendidikan memegang peranan penting dalam upaya mengangkat harkat dan martabat manusia dalam kancah kehidupan guna mencapai status kehidupan yang lebih baik. Pendidikan menentukan model manusia yang akan dihasilkannya. Pendidikan juga memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa dan merupakan wahana dalam menterjemahkan pesan-pesan konstitusi, serta sarana dalam membangun watak bangsa.²

Pendidikan juga merupakan salah satu sarana yang sangat penting untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya. Sebagaimana tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam UU RI No 20 Tahun 2003 pasal 3 berbunyi:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. (UU RI No 20 Tahun 2003:12)

¹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 28

² Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 4

Dengan adanya pemberlakuan UU No 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yang mencakup tentang hak peserta didik pada tingkat satuan pendidikan dimana anak didik berhak untuk mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama, maka Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi salah satu mata pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum sekolah khususnya untuk memenuhi hak bagi siswa-siswa yang beragama Islam. Oleh karena itu PAI termasuk mata pelajaran yang sudah seharusnya juga diketahui tingkat keberhasilannya sebagai mana mata pelajaran lainnya.

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan. Hal ini mengandung arti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa.³ Dengan demikian, keberhasilan pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam dapat diketahui dari hasil atau prestasi belajar PAI.

Untuk melihat berhasil atau tidaknya dalam pembelajaran PAI yang sesuai dengan tujuan pendidikan dapat diketahui dengan jalan evaluasi. Kegiatan evaluasi sering digunakan karena selama suatu periode pendidikan berlangsung, orang perlu mengetahui hasil prestasi yang telah dicapai baik oleh pendidik, peserta didik, sekolah maupun pihak-pihak yang terkait dan membutuhkan data hasil belajar. Biasanya di sekolah-sekolah, guru sering mengadakan evaluasi, mulai dari ulangan harian, ulangan blok, ujian akhir semester sampai ujian nasional (UN). Oleh karena itu, guru, siswa, sekolah dan pihak-pihak yang terkait

³ M Uzer Usman dan Lilis setiawan, *upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 9-10

diharapkan dapat mengetahui prestasi yang dicapai dan sejauh mana efektifitas belajar telah dicapai.⁴

Siswa merupakan faktor utama dalam belajar mengajar, karena siswa sebagai subjek belajar juga dituntut keaktifannya dalam proses belajar mengajar. Masing-masing siswa mempunyai karakter yang berbeda-beda, kenyataan ini menunjukkan bahwa prestasi siswa tidak sama bahkan sangat bervariasi. Ada siswa yang tergolong berprestasi tinggi, sedang dan rendah, walaupun kesempatan yang diberikan oleh sekolah relatif sama. Hal ini, salah satunya disebabkan oleh perbedaan konsentrasi dan kesungguhan siswa dalam belajar.

Sikap siswa terhadap pembelajaran PAI merupakan kecenderungan bertingkah laku siswa terhadap pembelajaran PAI. Sikap siswa terhadap pembelajaran PAI yang positif mempengaruhi cara belajar PAI, sehingga dimungkinkan siswa akan lebih giat belajar dan akhirnya akan lebih besar kemungkinan mendapatkan prestasi belajar PAI yang baik.

Diantara berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi atau lembaga pendidikan dan lembaga agama serta faktor emosi dalam diri individu.⁵

Sikap siswa terhadap pembelajaran PAI berpengaruh besar pada prestasi belajar PAI. Bila sikap siswa terhadap pembelajaran PAI sudah baik, maka dalam dirinya akan timbul keinginan untuk berprestasi. Tumbuhnya motifasi berprestasi

⁴ Sutrisno, *Revolusi Pendidikan di Indonesia Membedah Metode dan Teknik Pendidikan Berbasis Kompetensi*, (Yogyakarta: Ar Ruzz, 2005) hal. 15

⁵ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 30

pada mata pelajaran PAI menimbulkan suatu sikap yang positif, sehingga mendukung pengembangan kreativitas individu secara bebas dan terarah. Kondisi ini tentunya sejalan dengan tujuan pendidikan secara umum. Oleh karena itu sikap siswa terhadap pembelajaran PAI harus terus ditingkatkan agar siswa dapat berprestasi dengan baik yang pada akhirnya akan berdampak kepada adanya suatu perubahan dalam diri siswa baik mengenai pola pikir, pola hidup dan sikap keseharian yang ditampilkan.

Hal utama yang menjadi ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian tentang korelasi antara sikap siswa terhadap pembelajaran PAI dengan prestasi belajar PAI siswa kelas XII SMA Negeri Rowokele Kebumen adalah karena materi PAI tidak menjadi mata pelajaran yang diujikan secara nasional (UN), sehingga kurang mendapatkan perhatian yang serius dari siswa kelas XII SMA Negeri Rowokele Kebumen. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) bagi Siswa kelas XII, yang seharusnya menjadi kegiatan pendukung materi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan sebagai salah satu media bagi pengembangan akhlakul karimah dan pembentukan sikap yang positif sudah tidak ada lagi. Hal ini dikarenakan kesibukan peserta didik dalam mengejar materi yang diujikan secara Nasional (UN).

Menurut hemat penulis sikap siswa cenderung berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Untuk itu, penulis ingin meneliti seberapa jauh korelasi antara sikap siswa terhadap prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran agama sesuai dengan amanat UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang masalah, dapat ditarik beberapa masalah untuk dijadikan sebagai landasan proses pembuatan skripsi. Rumusan masalah ini antara lain terdiri dari:

1. Bagaimana sikap siswa terhadap pembelajaran PAI kelas XII SMA Negeri Rowokele Kebumen?
2. Seberapa tingkat prestasi belajar PAI di kelas XII SMA Negeri Rowokele Kebumen?
3. Apakah terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara sikap siswa dengan prestasi belajar PAI siswa kelas XII SMA Negeri Rowokele Kebumen?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui sikap siswa terhadap pembelajaran PAI siswa kelas XII SMA Negeri Rowokele Kebumen.
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar PAI siswa kelas XII SMA Negeri Rowokele Kebumen.
- c. Untuk mengetahui adakah korelasi antara sikap siswa terhadap pembelajaran PAI dengan prestasi belajar PAI siswa kelas XII SMA Negeri Rowokele Kebumen.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi khasanah keilmuan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Dapat menjadikan masukan kepada guru, siswa, sekolah dan pihak-pihak yang terkait di SMA Negeri Rowokele Kebumen guna meningkatkan prestasi, kemajuan dan perkembangan dimasa yang akan datang.

D. Kajian Pustaka

1. Tinjauan Pustaka

Sejauh pengamatan penulis, skripsi yang membahas masalah ini belum ada. Adapun penelitian yang relevan dengan skripsi penulis adalah sebagai berikut.

Pertama ialah skripsi yang berjudul *Peningkatan Prestasi Belajar PAI melalui Pemanfaatan Sumber Belajar Oleh Guru Agama Islam di SMK Cokroaminoto I Banjarnegara*, karya Moch Syukur memberi gambaran bahwa penelitian lebih ditekankan pada cara didalam mencapai prestasi belajar khususnya PAI melalui pemanfaatan sumber belajar yaitu perpustakaan dan buku-buku penunjang lainnya. Hasil skripsi karya Moch Syukur disebutkan bahwa guru agama Islam di SMK Cokroaminoto I Banjarnegara memakai sumber belajar seperti perpustakaan karena dirasa membantu peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar PAI.

Kedua adalah skripsi yang ditulis oleh Upik Budi Astuti mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto dengan judul *Sikap Siswa Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Rohani Islam di SMA Negeri 2 Kebumen*. Skripsi ini meneliti tentang respon siswa di SMA Negeri 2 Kebumen terhadap kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan Rohani Islam. Hasilnya adalah sikap siswa terhadap kegiatan Rohis cukup tinggi dan memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Sementara dalam penelitian yang penulis lakukan, lebih menekankan kepada hubungan antara sikap siswa terhadap pembelajaran PAI dengan prestasi belajar PAI di kelas XII SMA Negeri Rowokele Kebumen.

2. Landasan Teori

a. Prestasi Belajar Siswa

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu kegiatan untuk memberikan pengalaman dan pembimbingan kepada siswa. Setelah mengalami proses pembelajaran siswa diharapkan dapat berubah dalam arti bertambah pengetahuan, kemampuan, ketrampilan dan sikap menuju proses kedewasaan. Salah satu alat untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan kegiatan pembelajaran adalah melalui prestasi belajar.

1) Pengertian Prestasi Belajar Siswa

Prestasi adalah kemampuan, ketrampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal⁶. Sedangkan yang dimaksud belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh perbuatan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.⁷

Prestasi belajar mempunyai beberapa fungsi utama antara lain:

- a) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai anak didik
- b) Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
- c) Prestasi belajar sebagai informasi dalam inovasi pendidikan.
Asumsinya bahwa prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi anak didik dalam meningkatkan mutu pengetahuan dan teknologi dan sebagai umpan balik (*feed back*) dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- d) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Indikator intern berarti prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan. Indikator ekstern berarti tinggi rendahnya prestasi

⁶ Zaenal Arifin, *Evaluasi Instruksional: Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hal. 3

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hal. 2

belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan anak didik di masyarakat.

e) Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik.⁸

2) Cara Mengukur Prestasi Belajar

Pembelajaran yang efektif menghendaki digunakannya alat-alat untuk menentukan apakah suatu hasil belajar yang diinginkan telah benar-benar tercapai atau sampai dimana hasil belajar yang diinginkan tercapai.

Evaluasi merupakan alat untuk mengukur hasil belajar yang berfungsi untuk menilai prestasi belajar yang telah dicapai oleh siswa. Ada dua teknik dalam mengadakan evaluasi hasil belajar, yaitu:

a) Teknik test

Teknik test adalah cara untuk mengadakan pengukuran dan penilaian yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh siswa sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi siswa tersebut yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh siswa lain atau nilai standar yang telah ditetapkan.

⁸ Zaenal Arifin, *Evaluasi Instruksiona*, hal. 3-4

b) Teknik non-test

Teknik non-test adalah teknik penilaian atau evaluasi hasil belajar yang dilakukan dengan tanpa menguji peserta didik, melainkan dilakukan dengan melakukan pengamatan secara sistematis (*observation*), melakukan wawancara (*interview*), menyebarkan angket (*questionnaire*) dan memeriksa atau meneliti dokumen-dokumen (*documentary analysis*)

Teknik non-test ini pada umumnya memegang peranan yang penting dalam rangka mengevaluasi hasil peserta didik dari segi ranah sikap hidup (*affective domain*) dan ranah keterampilan (*psychomotoric domain*) sedangkan teknik test sebagaimana telah dikemukakan sebelum ini, lebih banyak digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik dari segi ranah proses berfikirnya (*cognitive domain*).⁹

3) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor tersebut masih terdiri dari beberapa faktor yang secara rinci akan penulis terangkan sebagai berikut:

a) Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal)

⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), Hlm. 62-76

(1) Faktor psikologis

Faktor psikologis ialah faktor yang berhubungan dengan jiwa orang yang sedang belajar. Yang termasuk dalam faktor psikologis antara lain: sikap, minat, intelegensi, persepsi dan bakat.

Sikap adalah faktor psikologis yang terdapat dalam diri siswa. Sikap dibedakan atas sikap positif, negatif dan netral. Sikap positif terhadap mata pelajaran tertentu akan mendorong siswa dalam mempelajarinya sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar. Sebaliknya sikap negatif akan menjadikan siswa enggan untuk mempelajarinya.

(2) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi jasmani individu yang sedang belajar. Yang termasuk faktor fisik antara lain: kondisi indera, anggota badan, tubuh, kelenjar syaraf dan organ-organ dalam tubuh.

b) Faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal)

(1) Faktor non sosial

Faktor non sosial yaitu faktor yang mempengaruhi proses dan prestasi belajar yang berhubungan dengan lingkungan maupun alat-alat yang dipakai untuk belajar

seperti keadaan suhu, udara, cuaca, waktu, tempat, alat peraga, buku-buku alat tulis menulis.

(2) Faktor sosial

Faktor sosial yaitu faktor-faktor yang berhubungan dengan manusia, baik manusia itu hadir atau tidak hadir. Yang termasuk faktor sosial diantaranya ialah pada waktu belajar terdengar suara radio, potret atau gambar yang terpampang ditempat belajar dan lain-lain.¹⁰

b. Sikap Siswa

Sikap merupakan masalah yang penting dalam psikologi. Hal ini cukup dimengerti apalagi jika dilihat dari segi pentingnya sikap didalam tingkah laku sehari-hari. Sikap yang ada pada seseorang akan membawa warna dan corak pada tindakan, baik menerima maupun menolak dalam menanggapi sesuatu hal yang ada diluar dirinya.

Oleh karena itu dengan mengetahui sikap, kita akan dapat menduga tindakan yang akan diambil seseorang terhadap sesuatu yang dihadapinya. Meneliti sikap akan membantu untuk mengerti tingkah laku seseorang.

1) Pengertian Sikap

Untuk mengetahui pengertian sikap terlebih dahulu penulis kemukakan beberapa pendapat dari para ahli sebagai berikut:

¹⁰ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), Hlm. 249-251

Menurut Bimo Walgito, sikap adalah organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang relatif stagnan yang disertai dengan adanya perasaan tertentu dan memberi dasar pada orang tersebut untuk membuat respon atau perilaku dengan cara tertentu yang dipilihnya.¹¹

Sedangkan menurut Secord dan Backman, bahwa sikap adalah keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognisi) dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap satu aspek dilingkungan sekitarnya.¹²

Sementara menurut Vergote yang dikutip oleh Nico Syukur Dister, sikap adalah suatu keadaan batin yang mengandung pendirian dan keyakinan terhadap sesuatu seseorang atau sesuatu hal dan diungkapkan secara lahir dengan kata-kata serta tingkah laku.¹³

Berpijak dari beberapa pendapat tentang definisi mengenai pengertian sikap, maka dapat disimpulkan bahwa sikap adalah kecenderungan atau kesediaan dalam diri seseorang mengenai perasaan, pikiran dan tingkah laku yang menggerakkan untuk bertindak dalam hubungannya dengan penerimaan atau penolakan terhadap suatu objek yang disertai dengan perasaan-perasaan tertentu dan dibentuk atas dasar pengalaman.

¹¹ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), Hal. 110-111

¹² Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, hal. 5

¹³ Nico Syukur Dister, *Psikologi Agama*, (Yogyaarta: Kanisius, 2000), Hal. 92

Jadi yang dimaksud sikap siswa terhadap pembelajaran PAI disini adalah keadaan dalam diri siswa khususnya yang beragama Islam yang menggerakkan untuk bertindak dalam hubungannya dengan menerima dan menolak terhadap pelaksanaan pembelajaran PAI yang disertai dengan perasaan-perasaan tertentu yang terbentuk atas dasar pengalaman.

Sikap (*attitude*) juga merupakan suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang. Suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapinya. Dalam hal ini, sikap merupakan penentuan penting dalam tingkah laku manusia untuk bereaksi. Oleh karena itu, sikap selalu berhubungan dengan beralternatif, yaitu senang (*like*) atau tidak senang (*dislike*), menurut dan melaksanakan atau menjauhi sesuatu.¹⁴

Seseorang untuk berinteraksi atau bertingkah laku selalu ada mekanisme mental yang mengevaluasi, membentuk pandangan, mewarnai perasaan dan akan ikut menentukan kecenderungan perilaku kita. Pandangan dan perasaan kita dipengaruhi oleh ingatan kita tentang masa lalu, oleh apa yang kita ketahui dan kesan kita terhadap apa yang sedang kita hadapi saat ini.¹⁵

¹⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 141

¹⁵ *Ibid*, hal. 3

Seperti teori fungsional yang dikembangkan oleh Katz mengatakan bahwa untuk memahami bagaimana sikap menerima dan menolak perubahan haruslah berangkat dari dasar motivasional sikap itu sendiri. Apa yang dimaksudkan oleh Katz sebagai dasar motivasional merupakan fungsi sikap bagi individu yang bersangkutan. Fungsi sikap bagi manusia telah dirumuskannya menjadi empat macam, yaitu:

a) Fungsi instrumental, fungsi penyesuaian atau fungsi manfaat

Fungsi ini menyatakan bahwa individu dengan sikapnya berusaha untuk memaksimalkan hal-hal yang diinginkan dan meminimalkan hal-hal yang tidak diinginkan. Dengan demikian, individu akan membentuk sikap positif terhadap hal-hal yang dirasakannya akan mendatangkan keuntungan dan membentuk sikap negative terhadap hal-hal yang dirasanya akan merugikan dirinya.

b) Fungsi pertahanan ego

Sikap dalam hal ini, merefleksikan problem kepribadian yang tidak terselesaikan.

c) Fungsi pernyataan nilai

Nilai adalah konsep dasar mengenai apa yang dipandang baik dan diinginkan. Dengan fungsi ini seseorang sering kali mengembangkan sikap tertentu untuk memperoleh

kepuasan dalam menyatakan nilai yang dianutnya yang sesuai dengan penilaian pribadi dan konsep dirinya.

d) Fungsi pengetahuan

Menurut fungsi ini manusia mempunyai dorongan dasar untuk ingin tahu, untuk mencari penalaran dan untuk mengorganisasikan pengalamannya. Sikap berfungsi sebagai suatu skema, yaitu suatu cara strukturisasi agar dunia di sekitar tampak logis dan masuk akal. Sikap digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap fenomena luar yang ada dan mengorganisasikannya¹⁶.

Sikap terbentuk atas dasar pengalaman dalam hubungannya dengan objek diluar dirinya, maka seseorang akan digerakkan oleh sikapnya. Hal ini, sikap seseorang akan bertambah kuat atau sebaliknya tergantung pada pengalaman-pengalaman masa lalu, oleh situasi saat sekarang dan oleh harapan-harapan kita untuk masa yang akan datang. Pada dasarnya objek itu merupakan faktor pendorong bagi seseorang untuk timbulnya kegiatan.

Untuk dapat memahami sikap, maka dapat disebutkan mengenai cirri-ciri sikap atau *attitude* menurut W.A. Gerungan adalah:

¹⁶ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, hal.53-55

- a) *Attitude* tidak dibawa seseorang sejak dia dilahirkan, tetapi dibentuk atau dipelajari sepanjang perkembangan orang itu dalam hubungannya dengan objek.
- b) *Attitude* dapat berubah, karena itu *attitude* dapat dipelajari orang apabila terdapat keadaan-keadaan dan syarat-syarat tertentu yang mempermudah berubahnya *attitude*.
- c) *Attitude* tidak berdiri sendiri, melainkan senantiasa mengandung hubungan tertentu terhadap suatu objek.
- d) Objek *attitude* dapat merupakan satu hal tertentu tetapi dapat juga merupakan kumpulan dari hal-hal tersebut. Artinya *attitude* dapat berkaitan dengan satu objek saja, tetapi dapat juga berkaitan dengan sederetan objek yang serupa.
- e) *Attitude* mempunyai segi-segi motivasi dan perasaan.¹⁷

Menurut Makhfudh Shalahuddin ada beberapa faktor yang mempengaruhi sikap yaitu:

- a) Sikap sebagai hasil belajar, yaitu sikap yang diperoleh melalui pengalaman yang mempunyai unsur-unsur emosional.
- b) Sikap mempunyai dua unsur yang bersifat perseptual dan afektif. Artinya bahwa sikap itu bukan saja yang diamati oleh seorang siswa melainkan juga bagaimana ia mengamatinya.
- c) Sikap mempengaruhi pengajaran lainnya, yang berarti bahwa apabila seorang siswa mempunyai sikap positif terhadap

¹⁷ W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Revika Aditama, 2004), Hal. 163-164

gurunya maka anak tersebut akan senang pada pelajaran yang diberikan oleh guru yang berangkutan. Situasi ini akan memberi jalan kepada anak kearah pengalaman belajar yang sukses dan akan menyebabkan ia belajar lebih efektif dan menimbulkan sukses yang besar.¹⁸

2) Unsur-unsur Sikap

Menurut Sumadi Suryabrata, sikap mengandung tiga unsur, yaitu:

- a) Unsur kognitif, unsur ini termasuk pengetahuan dan keyakinan. Hal yang paling penting dalam unsur ini adalah unsur keyakinan yang bersifat evakuatif, yang akhirnya memberikan arah kepada sikap terhadap suatu objek tertentu, yaitu arah yang diinginkan atau yang tidak diinginkan, sifat baik dan buruk dari objek tersebut.
- b) Unsur afektif, unsur ini menunjukkan perasaan yang menyertai individu untuk bersikap terhadap suatu objek. Suatu objek dapat dirasakan oleh individu yang berangkutan, sesuatu yang menyenangkan atau tidak menyenangkan.
- c) Unsur konatif, unsur ini meliputi seluruh kesediaan individu untuk bertindak terhadap objek tertentu yang rasional dengan sikap tersebut.

¹⁸ Makhfudh Shalahudin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1990), hal. 99

Sikap akan menjadi kuat oleh suatu kepercayaan dan atau suatu kesadaran yang tinggi tentang sesuatu melalui proses psikologis antara ketiga unsur tersebut.¹⁹

Adapun fungsi sikap menurut Sumadi Suryabrata diantaranya adalah:

- a) Fungsi instrumental, fungsi ini berkaitan dengan sarana dan tujuan orang akan mempengaruhi sikap tertentu karena sikap itu akan mempermudah untuk mencapai tujuan yang akan dicapai
- b) Fungsi ekspresi nilai, seseorang akan mengambil sikap tertentu dengan mengekspresikan diri sehingga mendapatkan kepuasan
- c) Fungsi pertahanan ego, seseorang akan mengambil sikap tertentu untuk mempertahankan egonya
- d) Fungsi pengetahuan, individu mempunyai dorongan ingin mengerti untuk membentuk pengalaman-pengalamannya.²⁰

3) Cara Mengukur

Salah satu aspek yang sangat penting guna mempelajari sikap dan perilaku manusia adalah masalah pengungkapan (*assessment*) atau pengukuran (*measurement*) sikap. Berbagai teknik dan metode telah dikembangkan oleh para ahli guna

¹⁹ Sumadi Suryabrata, *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1981), hal. 5-7

²⁰ *Ibid*, hal. 53

mengungkap sikap manusia dan memberikan interpretasi yang valid.

Berikut ini adalah uraian mengenai beberapa diantara banyak metode pengungkapan sikap yang secara historik:

a) Observasi perilaku

Untuk mengetahui sikap seseorang terhadap sesuatu kita dapat memperhatikan perilakunya, sebab perilaku merupakan salah satu indikator sikap individu.

b) Penanyaan langsung

Asumsi yang mendasari metode penanyaan langsung guna pengungkapan sikap pertama adalah asumsi bahwa individu merupakan orang yang paling tahu mengenai dirinya sendiri dan kedua adalah asumsi keterusterangan bahwa manusia akan mengemukakan secara terbuka apa yang dirasakannya. Oleh karena itu dalam metode ini, jawaban yang diberikan oleh mereka yang ditanyai dijadikan indikator sikap mereka. Akan tetapi, metode ini akan menghasilkan ukuran yang valid hanya apabila situasi dan kondisinya memungkinkan kebebasan berpendapat tanpa tekanan psikologis maupun fisik.

c) Pengungkapan langsung

Pengungkapan langsung (*direct assessment*) secara tertulis dapat dilakukan dengan menggunakan aitem tunggal maupun dengan menggunakan aitem ganda.

d) Skala sikap

Skala sikap (*attitude scales*) berupa kumpulan pernyataan-pernyataan mengenai suatu objek sikap. Salah satu sifat skala sikap adalah isi pernyataannya yang dapat berupa pernyataan langsung yang jelas tujuan ukurnya akan tetapi dapat pula berupa pernyataan tidak langsung yang tampak kurang jelas tujuan ukurnya bagi responden.

e) Pengukuran terselubung

Metode pengukuran terselubung (*covert measures*) sebagai objek pengamatan bukan lagi perilaku tampak yang didasari atau sengaja dilakukan oleh seseorang melainkan reaksi-reaksi fisiologis yang terjadi lebih diluar kendali orang yang bersangkutan.²¹

Dari ke lima cara yang digunakan dalam mengukur sikap diatas, dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode *skala sikap* sebagai alat pengukurannya.

²¹Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, hal. 87-104

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori, dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan berupa hipotesa alternatif (Ha):

Ha = ada korelasi yang positif dan signifikan antara sikap siswa terhadap pembelajaran PAI dengan prestasi belajar PAI siswa kelas XII SMA Negeri Rowokele Kebumen.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field reseach*) yakni suatu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.²²

2. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi di SMA Negeri Rowokele Kebumen dengan pertimbangan penelitian memperoleh data-data yang akurat tentang sikap siswa terhadap pembelajaran PAI dengan prestasi belajar PAI. Selain itu, dikarenakan karena materi PAI yang disampaikan kurang mendapat perhatian yang serius dari siswa kelas XII SMA Negeri Rowokele Kebumen dengan alasan materi PAI tidak menjadi mata pelajaran yang diujikan secara nasional (UN). Selain itu

²² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), Hlm. 8

kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) bagi Siswa kelas XII, yang seharusnya menjadi kegiatan pendukung materi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan sebagai salah satu media bagi pengembangan akhlakul karimah dan pembentukan sikap yang positif sudah tidak ada lagi. Hal ini dikarenakan kesibukan peserta didik dalam mengejar materi yang diujikan secara nasional (UN).

3. Responden Penelitian

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII semester I SMA Negeri Rowokele Kebumen tahun pelajaran 2007/2008 yang terdiri dari 5 (lima) kelas yaitu kelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPS 1, XII IPS 2 dan XII IPS 3 dengan jumlah siswa sebanyak 182 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik random sampling atau sampel acak. Dari jumlah keseluruhan siswa kelas XII SMA Negeri Rowokele Kebumen yang terdiri dari 5 kelas mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel penelitian, dari 182 siswa dipilih 46 siswa sebagai sampel dengan cara acak sederhana. Hal ini sesuai dengan rumusan yang diberikan oleh Suharsimi Arikunto. "Untuk ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sehingga penelitiannya merupakan

penelitian populasi. Selanjutnya jika subjek besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.²³

Adapun langkah-langkah pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

- 1) Semua siswa kelas XII SMA Negeri Rowokele Kebumen ditulis namanya dalam kertas dan dilipat.
- 2) Kertas dikumpulkan sesuai kelas (ada 5 kelas) dan dikocok.
- 3) Dari masing-masing kelas diambil 25% sebagai sampel penelitian.

Tabel 1
Jumlah populasi siswa kelas XII SMA Negeri Rowokele Kebumen
Tahun Ajaran 2007/2008

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa	Sampel	Jumlah Sampel
		Laki-laki	Perempuan			
1	XII IPA 1	13	25	38	25%	10
2	XII IPA 2	10	27	37	25%	9
3	XII IPS 1	10	26	36	25%	9
4	XII IPS 2	8	27	35	25%	9
5	XII IPS 3	13	32	36	25%	9
Jumlah Siswa		54	128	182	-	46

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis diusahakan semaksimal mungkin menghimpun data yang lengkap, tepat dan valid. Untuk itu penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi berarti pengamatan. Yang dimaksud disini adalah suatu cara pengumpulan data menggunakan indera, terutama indera

²³ Suharsimi Arikunto, *Pengantar Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineke Cipta,2002), hal. 112

penglihatan dan indera pendengaran. Observasi dapat pula dikatakan sebagai pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena atau gejala-gejala yang diselidiki.²⁴ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang situasi umum seperti: lokasi SMA Negeri Rowokele Kebumen, sistem administrasi dan pelaksanaan proses belajar di SMA Negeri Rowokele Kebumen.

b. Metode Interview

Metode ini biasanya diartikan sebagai teknik dimana peneliti mengumpulkan data dengan jalan komunikasi langsung dengan subjek.²⁵ Karena interview ini merupakan metode pengumpulan data dengan tanya jawab, dialog atau wawancara dengan orang-orang tertentu yang diperlukan oleh peneliti, maka harus dilakukan secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penelitian. Untuk itu penulis menggunakan jenis interview bebas terpimpin yaitu: dalam mengadakan wawancara penulis lakukan secara bebas tetapi dibatasi oleh struktur pertanyaan yang telah dipersiapkan. Dalam hal ini penulis mengadakan interview dengan:

- 1) Kepala sekolah, guna mendapatkan data mengenai sejarah dan tujuan berdirinya sekolah tersebut
- 2) Guru PAI, tentang proses pembelajaran PAI dan proses evaluasi PAI.

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), hlm 4

²⁵ Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian; Dasar, Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), hlm 104

3) Petugas perpustakaan, tentang keadaan perpustakaan di SMA Negeri Rowokele Kebumen

c. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan karyawan serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

d. Metode Tes

Metode tes digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar PAI siswa kelas XII SMA Negeri Rowokele Kebumen. Dalam hal ini penyusunan soal tes prestasi, penulis bekerja sama dengan guru PAI SMA negeri Rowokele Kebumen. Sedangkan metode tes yang digunakan berupa tes objektif dengan bentuk multiple choice.

e. Metode Angket

Metode angket adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang akan diselidiki.²⁶

Dalam penelitian ini metode angket merupakan metode pokok yang digunakan untuk mengidentifikasi sikap siswa terhadap pembelajaran PAI dengan prestasi belajar PAI di kelas XII SMA Negeri Rowokele Kebumen. Angket yang digunakan adalah angket langsung dan tertutup, langsung berarti angket tersebut diberikan atau disebarkan langsung pada responden untuk diminta keterangan tentang

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Pengantar Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 202

dirinya, dan tertutup berarti item angket telah disediakan jawabannya sehingga responden hanya memilih jawaban yang tersedia saja.

Angket sikap siswa terhadap pembelajaran PAI yang berjumlah 25 item pertanyaan menggunakan model jawaban bentuk skala likert dengan satu alternatif jawaban. Adapun cara scoringnya adalah untuk pertanyaan favorabel dengan jawaban sangat setuju skornya 4, setuju skornya 3, tidak setuju skornya 2, dan sangat tidak setuju skornya 1 sedangkan untuk pertanyaan unfavorabel dengan jawaban sangat setuju skornya 1, setuju skornya 2, tidak setuju skornya 3, dan sangat tidak setuju skornya 4.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini terdiri atas:

A. Pembuatan Instrumen Penelitian

1) Soal Tes Prestasi Belajar PAI

Soal tes prestasi belajar PAI yang digunakan untuk mengambil data prestasi belajar PAI siswa kelas XII SMA Negeri Rowokele Kebumen, berbentuk soal objektif dengan lima alternatif jawaban untuk tiap-tiap soal dan hanya ada satu jawaban yang benar. Pokok-pokok materi yang dikembangkan adalah Etos Kerja dan Iman kepada Hari Akhir.

Penskoran soal objektif menggunakan penskoran dikhotomi asli, yaitu: satu (1) jika benar dan nol (0) jika salah.

Adapun kisi-kisi soal objektif adalah:

Tabel 2
Kisi-kisi soal materi pokok Etos Kerja dan Iman kepada Hari Akhir

Materi Pokok	C ₁ (pengetahuan)	C ₂ (pemahaman)	C ₃ (aplikasi)	Jumlah
Etos kerja	1*,4	2,3,5	6*	6
Iman kepada hari akhir	9,11,13,15*,18,19,20,21,26*,27,28,29,30	12,14,23,	7,8,10,16,17,22,24,25	24
Jumlah	15	6	9	30

Keterangan:

* = butir soal gugur

C1` = Ingatan

C2 = Pemahaman

C3 = Aplikasi

Instrument tes prestasi belajar PAI selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2) Instrumen angket tentang sikap siswa terhadap pembelajaran PAI

Instrument angket ini digunakan untuk mengungkap sikap siswa terhadap pembelajaran PAI. Angket yang digunakan adalah angket langsung dan tertutup, langsung berarti angket tersebut diberikan atau disebarkan langsung pada responden untuk diminta keterangan tentang dirinya, dan tertutup berarti item angket telah disediakan jawabannya sehingga responden hanya memilih jawaban yang tersedia saja.

Adapun kisi-kisi angket siswa tentang sikap siswa terhadap pembelajaran PAI adalah:

Tabel 3
Kisi-kisi angket sikap siswa terhadap pembelajaran PAI

Indikator	No. Butir		Jumlah
	Favorabel (+)	Unfavorabel (-)	
Kognitif	7,17	4,23*	4
Afektif	1,5,6,9,20,24	2*,8,11,12,25*	11
Konasi	3,14,16,18,19,21,22	10,13,15	10
Jumlah	15	10	25

Keterangan:

* = butir angket gugur

Instrument angket selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

B. Uji instrumen

Setelah instrumen disusun kemudian dilakukan uji coba. Tujuan diadakannya uji coba adalah untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas dari instrumen tersebut. Keberhasilan suatu penelitian akan ditentukan oleh baik tidaknya instrumen yang digunakan, oleh karena itu instrumen harus diuji tingkat validitas maupun reliabilitasnya. Untuk mencapai maksud tersebut, penulis telah melakukan uji coba instrumen kepada 36 siswa kelas XII SMA Negeri Rowokele Kebumen, yang dipilih secara random/acak dari siswa diluar sampel penelitian.

Berikut nama-nama siswa diluar sampel:

No.	Nama Siswa
1.	Latif Cute
2.	Ahmad Zaenudin
3.	Wahyu Arjiansah
4.	Andrian Wahyu H
5.	Anik Lina
6.	Ufik Hernowo
7.	Arif Fillarli
8.	Siti Latifah
9.	Briyan Pramudya
10.	Ein Valentina
11.	Dedi Pernomo
12.	Eli Suryanti
13.	Robby
14.	Riki Hermawan
15.	Eni N
16.	Rizki
17.	FitriH
18.	Evi Adisti
19.	Riri
20.	Puspita
21.	Rena kusuma
22.	Nurul Chayni
23.	Sidik Pamungkas
24.	Nurhena
25.	Purwati
26.	Ngabdah
27.	Nahla
28.	Mestika
29.	Guretno Desi
30.	Indra Murtiningtyas
31.	Melisa Yunaelis
32.	Lis Mujiati
33.	Isro Atin
34.	Kholidin
35.	Lili Anita
36.	Keni Widyaningsih

1) Uji validitas dan reliabilitas tes prestasi belajar PAI

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen²⁷.

Validasi butir soal prestasi belajar dicari dengan menggunakan rumus *point biserial* (r_{pbi}).²⁸

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi biserial

M_p = rerata skor dari peserta tes yang jawabannya benar

M_t = rerata skor total

SD_t = deviasi standar total

p = proporsi siswa yang menjawab benar

q = 1-p

Hasil uji validasi instrumen tes prestasi yang dalam pelaksanaannya menggunakan bantuan komputer program SPS-2000 edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Parmadiningsih dapat diketahui butir tes yang gugur sebanyak 4 butir yaitu butir nomor 1, 6, 15, 26, untuk hasil selengkapnya pada lampiran II.

Pengujian reliabilitas tes prestasi dalam penelitian ini menggunakan rumus KR-20 karena adanya pemberian skor 1 untuk

²⁷ *Ibid*, hal. 144

²⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 245

setiap jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah. Uji reliabilitas soal objektif dengan rumus KR-20 adalah sebagai berikut:²⁹

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas soal secara keseluruhan

n = banyaknya butir item

1 = bilangan konstan

S_t^2 = varian total

p_i = proporsi testee yang menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan

q_i = proporsi testee yang jawabannya salah, atau $q_i = 1 - p_i$

$\sum p_i q_i$ = jumlah perkalian antara p_i dengan q_i

Setelah dilakukan perhitungan reliabilitas instrumen tes prestasi dengan alat bantu komputer program SPS-2000 edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Parmadiningsih, diperoleh hasil koefisien reabilitasnya sebesar 0,859 dinyatakan andal (reliabel) karena r_{11} lebih besar dari pada 0.70³⁰, untuk hasil selengkapnya pada lampiran II.

2) Uji validitas dan reliabilitas angket sikap siswa terhadap pembelajaran PAI

²⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 252

³⁰ *Ibid*, hlm. 209

Dalam penelitian ini digunakan uji validitas butir item yang dianalisis dengan program SPS-2000 edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Parmadiningsih dengan teknik *product moment* dari Pearson, yaitu:³¹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 N = jumlah sampel
 X = skor tiap butir
 Y = skor total tiap responden

Hasil uji validasi instrumen angket yang dalam pelaksanaannya menggunakan bantuan komputer program SPS-2000 edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Parmadiningsih dapat diketahui butir angket yang gugur sebanyak 3 butir yaitu butir nomor 2, 23, 25, untuk hasil selengkapnya pada lampiran II.

Untuk menguji reliabilitas atau keandalan digunakan rumus *Alpha* yaitu sebagai berikut:³²

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = koefisien reliabilitas

³¹ *Opcit*, hlm. 193

³² *Opcit*, hlm. 208

n = banyaknya butir item yang dikeluarkan

1 = bilangan konstan

$\sum S_i^2$ = jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

S_t^2 = varian total

Setelah dilakukan perhitungan reliabilitas instrumen angket dengan alat bantu komputer program SPS-2000 edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Parmadiningsih, diperoleh hasil koefisien reabilitasnya sebesar 0,878 dinyatakan andal (reliabel), untuk hasil selengkapnya pada lampiran II.

6. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan cara yang ditempuh dalam menilai, mengevaluasi data-data yang telah dikumpulkan. Adapun metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif.

Metode analisis data kuantitatif yaitu metode analisis data dengan cara menganalisis menurut data-data statistik. Dengan melakukan interpretasi data yang diperoleh dari angka total dengan menggunakan rumus statistik, yang berupa *Product Moment*. Adapun untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara sikap siswa terhadap pembelajaran PAI dengan prestasi belajar PAI, dipakai rumus³³:

³³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 212-213

$$r_{xy} = \frac{\sum x^1 y^1 - (C_{x^1})(C_{y^1})}{(SD_{x^1})(SD_{y^1})}$$

Keterangan:

$\sum x^1 y^1$ = Jumlah hasil perkalian silang (*product of the moment*)

antara frekuensi (f) dengan x^1 dan y^1

C_{x^1} = Nilai koreksi pada variable X, yang dapat dicari atau

diperoleh dengan rumus: $C_{x^1} = \frac{\sum fx^1}{N}$

C_{y^1} = Nilai koreksi pada variable Y, yang dapat dicari atau

diperoleh dengan rumus: $C_{y^1} = \frac{\sum fy^1}{N}$

SD_{x^1} = Standar deviasi skor X dalam arti tiap skor 1 unit

(dimana $i = 1$)

SD_{y^1} = Standar deviasi skor Y dalam arti tiap skor 1 unit

(dimana $i = 1$)

N = Number of Cases (jumlah responden)

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh:

Langkah 1 : Merumuskan Hipotesa alternatif (H_a) dan Hipotesa nolnya (H_o)

Langkah 2 : Menyiapkan peta korelasi

Langkah 3 : Mencari $C_{x^1} = \frac{\sum fx^1}{N}$

Langkah 4 : Mencari $C_{y^1} = \frac{\sum fy^1}{N}$

Langkah 5 : Mencari $SDx^1 = i \sqrt{\frac{\sum fx^{12}}{N} - \left(\frac{\sum fx^1}{N}\right)^2}$

Langkah 6 : Mencari $SDy^1 = i \sqrt{\frac{\sum fy^{12}}{N} - \left(\frac{\sum fy^1}{N}\right)^2}$

Langkah 7 : Mencari $rx_y = \frac{\frac{\sum x^1 y^1}{N} - (C_{x^1})(C_{y^1})}{(SDx^1)(SDy^1)}$

Langkah 8 : memberikan interpretasi terhadap rx_y dengan menggunakan nilai “r” product moment.

Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data sehingga mudah dibaca dan diinterpretasikan secara baik. Mengolah data merupakan usaha yang kongkrit untuk membuat data agar dapat bicara, sebab berapa besar data yang diperoleh dan nilai data yang terkumpul jika tidak disusun maka data tersebut tidak dapat berbicara dan tidak dapat menerangkan hal-hal yang ada dalam data tersebut.³⁴

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan sebagai gambaran isi skripsi secara garis besar. Adapun sistematika pembahasan ini, penulis bagi menjadi beberapa bab yang masing-masing terbagi dalam sub-sub bahasan. Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

³⁴ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 10

- Bab I : Berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
- Bab II : Berisi tentang gambaran umum SMA Negeri Rowokele Kebumen, yang meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa serta sarana dan prasarana pendidikan.
- Bab III : Berisi tentang laporan hasil penelitian yang berisi tentang data sikap siswa, prestasi belajar siswa dan analisis data.
- Bab IV : Penutup yang meliputi kesimpulan, implikasi, saran-saran dan kata penutup. Sebagai pelengkap disertakan pula daftar pustaka, daftar tabel, daftar lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai korelasi antara sikap siswa terhadap pembelajaran PAI dengan prestasi belajar PAI siswa kelas XII SMA Negeri Rowokele Kebumen dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap siswa kelas XII SMA Negeri Rowokele Kebumen terhadap pembelajaran PAI dengan rata-rata skor 64,33 apabila dikonsultasikan dengan patokan nilai standar berskala tiga dapat dikelompokkan cukup baik, yaitu dengan nilai prosentase 89,13 %. Hal ini berarti bahwa secara mayoritas sikap siswa kelas XII SMA Negeri Rowokele Kebumen memiliki sikap yang positif dalam proses pembelajaran PAI.
2. Tingkat prestasi belajar PAI siswa kelas XII SMA Negeri Rowokele Kebumen sudah cukup baik. Hal ini bisa ditunjukkan dengan nilai rata-rata 71,93 apabila dikonsultasikan dengan patokan nilai standar berskala tiga dapat dikelompokkan cukup baik, yaitu dengan nilai prosentase 84,78 %. Hal ini berarti bahwa secara mayoritas, prestasi belajar siswa kelas XII SMA Negeri Rowokele Kebumen termasuk kedalam kategori tinggi dan telah memiliki kriteria keberhasilan pengajaran PAI yang ditetapkan.

3. Hasil analisis tentang korelasi (hubungan) antara sikap siswa terhadap pembelajaran PAI dengan prestasi belajar PAI siswa kelas XII SMA Negeri Rowokele Kebumen dengan menggunakan analisis korelasi Product Moment menggunakan angka indeks korelasi r_{xy} sebesar 0,731576825. Maka interpretasinya adalah ada korelasi positif yang signifikan antara sikap siswa terhadap pembelajaran PAI dengan prestasi belajar PAI siswa kelas XII SMA Negeri Rowokele Kebumen. Dengan demikian kesimpulannya adalah baik buruknya sikap siswa terhadap pembelajaran PAI kuat korelasinya dengan baik buruknya prestasi belajar PAI.

B. Implikasi Penelitian

Fakta yang terkumpul berupa data-data dari subyek penelitian, setelah dianalisis ternyata menunjukkan adanya korelasi yang positif dan signifikan antara variabel sikap dan prestasi belajar. Hasil penelitian ini merupakan bukti ilmiah dari hipotesis yang diajukan. Dari hal tersebut maka dapat disusun sebuah teori bahwa sikap mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar. Teori tersebut yang sudah dibuktikan secara ilmiah dapat menambah khasanah dunia ilmu pengetahuan khususnya psikologi pendidikan.

Dengan diketahuinya hubungan antara sikap siswa dengan prestasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa maka perlu diupayakan bagi para guru dan pihak sekolah untuk menentukan kebijakan dalam

menggunakan metode pada proses pembelajaran dengan memperhatikan sikap siswa terhadap pembelajaran PAI karena hal ini ada hubungannya dengan tingkat prestasi belajar siswa.

C. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Sikap siswa terhadap pembelajaran PAI perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar siswa tetap memiliki perhatian yang tinggi dan selalu respon terhadap pelajaran PAI serta ikut berpartisipasi dan aktif mempelajari PAI
2. Kepada semua pihak yang terkait dengan dunia pendidikan, khususnya guru PAI hendaknya selalu menumbuhkan sikap positif siswa terhadap pelajaran PAI, sehingga dengan sikap positif atau baik terhadap pelajaran PAI akan meningkatkan prestasi belajar PAI, begitu pula dengan siswa itu sendiri.
3. Bagi guru bidang studi khususnya bidang studi PAI hendaknya dapat dijadikan bahan masukan untuk mengambil kebijakan sehubungan dengan proses pembelajaran PAI yang mengarah pada pencapaian prestasi belajar PAI yang optimal dengan memperhatikan sikap terhadap pelajaran PAI. Dan bagi guru PAI hendaknya dapat dijadikan sebagai bahan masukan, sehingga dalam proses pembelajaran tidak hanya mengutamakan pemahaman siswa terhadap ajaran agama tetapi

lebih pada bagaimana siswa dapat mengamalkan ajaran agama dengan sikap yang baik.

4. Mengingat keterbatasan dan berbagai hambatan yang muncul selama penelitian dilakukan, maka bagi peneliti lain yang berminat terhadap permasalahan yang sejenis sebaiknya :
 - a. Memasukkan variabel bebas yang lebih banyak yaitu tidak hanya sikap siswa tapi juga variabel lain seperti intelegensi, fasilitas belajar, perhatian orang tua dan sebagainya.
 - b. Meneliti siswa dari SMA yang mempunyai lokasi dan lingkungan yang berbeda sehingga hasilnya akan lebih universal.

D. Penutup

Syukur alhamdulillah, berkat rahmat dan hidayah Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebagaimana mestinya. Penulis pun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, meskipun penulis telah berusaha secara maksimal, sehingga tanpa kemurahan-Nya rasanya akan sulit bagi penulis dalam melewati rintangan-rintangan yang harus dihadapi.

Penyelesaian skripsi ini juga tidak bisa lepas dari motivasi atau dukungan serta bantuan dari berbagai para pihak, baik bantuan berupa moril maupun spirituil. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis selalu mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi sempurnanya skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para praktisi pendidikan dan juga bagi kita semua, Amin.

Penulis

Ida Sarifah
04410709

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- _____, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.
- Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, Yogyakarta: Andi Offset, 2003.
- M Uzer Usman dan Lilis setiawan, *upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Makhfudh Shalahudin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Bina Ilmu, 1990.
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nico Syukur Dister, *Psikologi Agama*, Yogyakarta: Kanisius, 2000.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- _____, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Bina Aksara, 1988.
- Suharsimi Arikunto, *Pengantar Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineke Cipta, 2002.
- Sumadi Suryabrata, *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Andi Offset, 1981.
- _____, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, Yogyakarta: Yasbid Fak Psikologi UGM, 1997.
- Sutrisno, *Revolusi Pendidikan di Indonesia Membedah Metode dan Teknik Pendidikan Berbasis Kompetensi*, Yogyakarta: Ar Ruzz, 2005.
- W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2004.

Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito, 1994.

Zaenal Arifin, *Evaluasi Instruksional: Prinsip, Teknik, Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.

Catatan lapangan
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal	: Senin, 5 November 2007
Jam	: 09.15-10.00
Lokasi	: Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data	: Bapak Budi Rianto, S.Pd

Deskripsi data:

Informan adalah Wakil Kepala Sekolah urusan Sarana dan Prasarana yang mewakili Kepala Sekolah guna wawancara dengan penulis. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang Kepala Sekolah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut tentang letak Geografis dan tujuan berdirinya SMA Negeri Rowokele Kebumen.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa SMA Negeri Rowokele Kebumen berlokasi di Jl. Jatijajar Km. 04 Rowokele Kebumen. Telepon (0287) 5528516. Ditinjau dari letak geografis tersebut, lokasi SMA Negeri Rowokele Kebumen sangat cocok untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan karena letaknya yang strategis, tidak langsung di tepian jalan raya (agak masuk ± 750 m), sehingga siswa pun dapat berkonsentrasi penuh dalam belajar dan tidak terganggu oleh bisingsnya kendaraan yang berlalu lalang. Dengan kondisi seperti ini diharapkan kegiatan pembelajaran akan berjalan tertib dan dapat meningkatkan kualitas yang sudah ada sesuai dengan tujuan berdirinya SMA Negeri Rowokele Kebumen, yaitu untuk ikut mencerdaskan anak bangsa.

Catatan lapangan
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal	: Senin, 5 November 2007
Jam	: 11.30-12.30
Lokasi	: Ruang Guru
Sumber Data	: Bapak Drs. Maksum

Deskripsi data:

Informan adalah Guru Pendidikan Agama Islam kelas XII di SMA Negeri Rowokele Kebumen. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang Guru. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut tentang proses pembelajaran PAI dan proses evaluasi siswa guna mengungkap prestasi belajar siswa kelas XII di SMA Negeri Rowokele Kebumen.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa proses pembelajaran PAI dilaksanakan dikelas dan di luar kelas, hal ini disesuaikan dengan kebutuhan, misalkan materi tentang praktik ibadah haji siswa belajar di lapangan yang dibuat menjadi miniatur ka'bah dll. Sedangkan untuk proses evaluasinya dengan cara mengadakan ulangan harian tiap dua bab sekali, ujian blok, dan ujian akhir semester.

Catatan lapangan
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal	: Kamis, 8 November 2007
Jam	: 09.00-10.00
Lokasi	: Ruang Perpustakaan
Sumber Data	: Ibu Taryati

Deskripsi data:

Informan adalah petugas perpustakaan di SMA Negeri Rowokele Kebumen. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang perpustakaan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut tentang keadaan perpustakaan di SMA Negeri Rowokele Kebumen.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa sarana perpustakaan (buku-buku) yang ada di SMA Negeri Rowokele Kebumen merupakan sarana penunjang pendidikan yang paling urgen, karena dalam kegiatan belajar mengajar, perpustakaan berfungsi sebagai tempat pencarian referensi dan menambah ilmu pengetahuan. Adapun di Perpustakaan SMA Negeri Rowokele Kebumen telah mempunyai koleksi bahan pustaka berupa buku sejumlah 18.378 eksemplar, yang meliputi buku umum dan buku penunjang.

TES PRESTASI BELAJAR PAI
SISWA KELAS XII SMA NEGERI ROWOKELE KEBUMEN
TAHUN AJARAN 2007/2008
LEMBAR SOAL

Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam

Kelas : XII

Waktu : 45 menit

Materi Pokok : Etos Kerja dan Iman kepada Hari Akhir

Petunjuk umum :

1. Berdoalah dahulu sebelum dan sesudah Anda mengerjakan soal
 2. Tuliskan identitas Anda dengan jelas pada lembar jawab yang disediakan
 3. Bacalah dengan teliti petunjuk cara mengerjakan soal sebelum Anda menjawab
 4. Jawablah semua soal pada lembar jawab yang tersedia. Jumlah soal yang tersedia sebanyak 26 soal pilihan ganda
 5. Dahulukan soal yang Anda anggap mudah dan periksa kembali seluruh pekerjaan sebelum Anda kumpulkan
-

Pilihlah jawaban yang paling tepat di antara jawaban A, B, C, D, atau E!

1. Didalam Al-Qur'an surat Ar-Ra'du : 11 mengandung maksud nasib manusia...
 - a. Dapat diubah
 - b. Bisa diusahakan kalau menghendaki menghendaki
 - c. Tidak dapat diubah
 - d. Bisa berubah sendiri
 - e. Dapat berubah dengan sendirinya
2. Maksud yang lain dari ayat 11 surat Ar-Ra'du adalah...
 - a. Malaikat selalu menjaga dan mengawasi manusia
 - b. Malaikat senantiasa dijaga oleh malaikat
 - c. Manusia dan malaikat selalu saling menjaga

- d. Takdir Allah, manusia tidak dapat untuk menolaknya
 - e. Manusia dan malaikat adalah sama-sama makhluk Allah
3. “Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum, sehingga kaum itu sendiri yang mau mengubahnya keadaan mereka sendiri” adalah tercantum dalam Al-Qur’an surat...
- a. Ar-Ra’du : 11 c. Ar-Ra’du : 12 e. Al-Baqoroh : 12
 - b. An-Nisaa ayat : 11 d. Al-Jumu’ah : 9
4. Firman Allah dalam Al-Qur’an surat Al-Jumu’ah : 9 mengandung maksud...
- a. Perintah menunaikan perbuatan yang baik
 - b. Panggilan menunaikan sholat jum’at
 - c. Panggilan meninggalkan jual beli
 - d. Perintah berdzikir kepada Allah
 - e. Perintah sholat dhuhur
5. Hari kiamat pasti dating adapun kapan waktunya yang tahu hanyalah...
- a. Alloh SWT c. Kekasih Alloh e. Para malaikat Alloh
 - b. Rosululloh SAW d. Alloh dan RosulNya
6. Dalam hubungannya dengan hari kiamat, bahwa hilangnya grafitasi antara planet dapat mengakibatkan terjadinya...
- a. Beredarnya planet-planet tidak terarah
 - b. Bumi bertubrukan dengan planet-planet lain
 - c. Planet-planet keluar dari jalur rotasinya
 - d. Dapat mengakibatkan terjadinya kiamat sughro
 - e. Dapat mengakibatkan terjadinya kiamat kubro
7. Kiamat kubro adalah...
- a. Berakhirnya kehidupan seluruh makhluk hidup diseluruh alam semesta
 - b. Berakhirnya kehidupan manusia secara sendiri-sendiri

- c. Berakhirnya sekelompok kaum secara bersama-sama
 - d. Berakhirnya sekelompok kaum secara sendiri-sendiri
 - e. Berakhirnya makhluk hidup secara sendiri-sendiri
8. Menurut akal pikiran manusia bahwa kejadian kiamat dapat diterima berdasarkan teori, kecuali...
- a. Astronomi c. Geologi
 - b. Matematik d. Fisika
 - e. Penelitian Keyden Planetarium New York
9. Berakhirnya kehidupan makhluk secara individu atau sendiri-sendiri disebut kiamat...
- a. Maut c. Kubro e. Sughro kubro
 - b. Sughro d. Ba'ats
10. Adapun yang menjadi tanda bahwa kiamat kubro sudah dekat yaitu...
- a. Hamba sahaya melahirkan anak majikannya
 - b. Terbitnya matahari dari sebelah barat
 - c. Banyak orang miskin berlomba-lomba membangun gedung
 - d. Kemiskinan telah terjadi dimana-mana
 - e. Fitnah dan permusuhan telah merajalela
11. Mempercayai dan meyakini akan datangnya hari kiamat termasuk rukun Iman yang ke...
- a. Dua c. Empat e. Enam
 - b. Tiga d. Lima
12. Yang menjadi tanda bahwa kiamat kubro masih jauh adalah...
- a. Datangnya binatang yang dapat berbicara
 - b. Laki-laki lebih banyak dari perempuan
 - c. Matahari terbit dari arah barat

- d. Wanita lebih banyak dari pada pria
 - e. Ka'bah akan runtuh dengan sendirinya
13. Balasan bagi orang-orang yang berbuat maksiat atau orang kafir adalah neraka dan diberi makanan yang berasal dari...
- a. Sumber yang sangat panas
 - b. Buah yang sangat panas
 - c. Pohon yang berduri
 - d. Makanan yang basi
 - e. Minuman yang pahit
14. Semua amal perbuatan manusia di dunia akan dilakukan perhitungan pada...
- a. Yaumul ba'ats c. Yaumul hisab e. Yaumul jaza'
 - b. Yaumul makhsyar d. Yaumul mizan
15. Yang tidak termasuk proses kejadian setelah hari akhir adalah...
- a. Yaumul jaza' c. Yaumul ba'ats e. Yaumul mizan
 - b. Yaumul hasroh d. Yaumul hisab
16. Manusia yang dibangkitkan pada hari kiamat adalah...
- a. Seluruhnya c. Yang kafir e. Umat Nabi muhammad
 - b. Yang beriman d. Umat nabi Adam
17. Manusia pada hari kiamat akan dibangkitkan dari alam kuburnya yang disebut...
- a. Yaumul ba'ats c. Yaumul hisab e. Yaumul jaza'
 - b. Yaumul makhsyar d. Yaumul mizan
18. Dalil yang diambil berdasarkan pemikiran akal yang sehat disebut...
- a. Dalil naqli c. Dalil ijma' e. Qiyas
 - b. Dalil aqli d. Ijtihat
19. Tujuan hidup manusia yang sebenarnya adalah...

- a. Mencari nafkah
 - b. Beribadah kepada Allah SWT
 - c. Bekerja dengan sekuat tenaga
 - d. Memperbanyak harta benda
 - e. Saling kenal mengenal
20. Yang tidak termasuk fungsi Iman kepada hari akhir adalah...
- a. Mengetahui tujuan hidup yang sebenarnya
 - b. Mendorong manusia untuk beramal kebaikan
 - c. Tidak mudah terpengaruh oleh kemewahan dunia
 - d. Berpandangan hidup yang optimis
 - e. Sangat takut dalam menghadapi kematian
21. Dampak positif dari meyakini terjadinya hari akhir adalah sikap...
- a. Kurang mawas diri
 - b. Berhati-hati dan senantiasa mengingat Allah SWT
 - c. Suka berinfaq bila ada orang banyak
 - d. Egoisme
 - e. Lupa diri
22. Mengingat akan adanya hari akhir, ingat pula bahwa semua perbuatan manusia yang buruk akan dibalas di akherat yang berupa neraka, sehingga...
- a. Tidak mempunyai dosa
 - b. Hati-hati dalam berbuat sehari-hari
 - c. Sangat berharap masuk surga
 - d. Kehidupan dimasyarakat yang baik
 - e. Berpandangan hidup yang optimis

23. Yang bukan rangkaian Iman kepada hari akhir adalah percaya bahwa...
- Perbuatan manusia akan diperlihatkan kembali
 - Adanya kehidupan alam ghoib
 - Adanya pengadilan Alloh SWT
 - Manusia akan dihidupkan kembali
 - Kehidupan di dunia hanyalah bersifat fana
24. Malaikat yang bertugas meniup sangkakala sebagai tanda kiamat tiba adalah...
- Malaikat jibril
 - Malaikat mikail
 - Malaikat Isrofil
 - Malaikat ridwan
 - Malaikat Izroil
25. Beriman kepada hari akhir adalah...
- Meyakini kebenaran seluruh rangkaian yang tercakup dalam pengertian mengimaninya
 - Meyakini kebenaran adanya hari akhir
 - Meyakini hari kiamat pasti datang
 - Meyakini terhadap rukun Iman yang kelima
 - Meyakini adanya surga dan neraka
26. Peristiwa terjadinya kiamat kubro adalah...
- Sesuai dengan Al-Qur'an
 - Sesuai dengan hukum alam dan nash Al-Qur'an
 - Sesuai dengan akal pikiran manusia
 - Sesuai dengan akal pikiran dan teori ilmu alam
 - Sesuai dengan teori ilmu dan akal manusia

Angket Sikap Siswa terhadap Pembelajaran PAI

Petunjuk:

1. Tulis nama, kelas dan nomor urut presensi
2. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda
3. Berilah tanda (X) pada lembar jawaban yang sesuai dengan anda
4. Jawablah: SS : Jika anda *sangat setuju* dengan pernyataan
 S : Jika anda *setuju* dengan pernyataan
 TS : Jika anda *tidak setuju* dengan pernyataan
 STS : Jika anda *sangat tidak setuju* dengan pernyataan

Nama : _____

Kelas/No. presensi : _____

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Diantara mata pelajaran yang di sekolah, saya suka mata pelajaran PAI				
2.	Saya berusaha untuk tidak meninggalkan kelas selama pelajaran PAI berlangsung				
3.	Saya berpendapat bahwa mempelajari PAI tidak akan bermanfaat untuk kehidupan masa depan				
4.	Saya merasa senang belajar PAI dengan cara mengamati lingkungan disekitar saya				
5.	Saya suka pada pelajaran PAI yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan dan tugas-tugas sebab dapat mengukur kemampuan belajar PAI saya				
6.	Sepengetahuan saya cara belajar PAI tidak hanya menghafal, tetapi juga perlu mempraktakkan apa				

	yang dipelajari dalam kehidupan nyata				
7.	Saya merasa tidak senang mendengar teman-teman berdiskusi tentang pelajaran PAI				
8.	Saya merasa suka pada kegiatan pembelajaran PAI yang tidak hanya sekedar mencatat dan mendengarkan				
9.	Saya tidak akan bertanya kepada guru meskipun saya kurang memahami materi pelajaran yang diterangkan				
10.	Pada saat pelajaran berlangsung perintah, himbauan atau saran guru untuk belajar PAI terasa sangat menyiksa				
11.	Saya cenderung masa bodoh (tidak mau tahu) tentang materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru PAI				
12.	Saya tidak akan membaca buku PAI dan buku-buku penunjang lainnya yang ada di perpustakaan tetapi cukup membaca catatan saja				
13.	Diluar jam pelajaran saya akan bertanya kepada guru PAI mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah-masalah agama yang saya jumpai di masyarakat				
14.	Setiap kali saya mengikuti pelajaran PAI di kelas saya sering mengantuk dan kelelahan karena jam pelajaran PAI selalu diakhir				
15.	Saya akan mengulang materi pelajaran PAI yang diajarkan disekolah ketika sesampainya di rumah				
16.	Jika saya mengalami kesulitan dalam belajar PAI sebaiknya saya bertanya kepada teman yang lebih pandai				
17.	Jika ada teman yang sedang berdiskusi tentang pelajaran PAI sebaiknya saya mengikuti				

18.	Saya berpendapat bahwa perlu untuk menyelidiki masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan pelajaran PAI				
19.	Saya suka pada kegiatan pembelajaran PAI secara teoritis dan dilanjutkan dengan praktek lapangan				
20.	Saya selalu melakukan pengamatan di lingkungan sekitar saya, lalu saya kaitkan dengan pelajaran PAI				
21.	Saya akan berusaha untuk mengerjakan soal-soal PAI yang diberikan oleh guru walaupun itu terasa sulit bagi saya				
22.	Saya tertarik dengan masalah-masalah kehidupan yang berhubungan dengan PAI				

LEMBAR JAWABAN

NAMA :

KELAS :

NO. URUT :

1. A B C D E

2. A B C D E

3. A B C D E

4. A B C D E

5. A B C D E

6. A B C D E

7. A B C D E

8. A B C D E

9. A B C D E

10. A B C D E

11. A B C D E

12. A B C D E

13. A B C D E